

HUBUNGAN PERAN PETUGAS DAN SIKAP DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

EDISON, SUCI SYAHRIL, INGE ANGELIA, SRI HANDAYANI,
ANNISA NOVITA SARY

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika
angeliakhairita01@gmail.com

Abstract: *Garbage is a serious problem that needs more attention. Household waste is the biggest contributor to the waste problem, especially municipal solid waste due to population density. The purpose of writing this article is to see the relationship between the role of officers, attitudes and behavior of household waste management in the city of Padang. This type of research is quantitative with cross sectional type, with 100 respondents. Research variables are the role of officers, attitudes and behavior of waste management. Research instruments using a questionnaire. Data were analyzed using Chi-Square Test. The results showed less than half of the people had bad behavior (46%) in household waste management. More than half of the people said that officers had no role (54%) and lacked attitude (5%) in waste management. there is a meaningful relationship between the role of the officer (p-value 0.005) on community behavior in household waste management. There is no significant relationship between attitudes (p-value 0.124) on community behavior in household waste management. there is a meaningful relationship between the role of officers on community behavior in household waste management. There is no meaningful relationship between attitudes towards community behavior in household waste management.*

Keywords: *behavior, waste management, officer roles, attitude, community*

Abstrak: Sampah merupakan permasalahan serius yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Sampah rumah tangga merupakan penyumbang terbanyak dalam persoalan sampah, terutama sampah di perkotaan yang disebabkan adanya kepadatan penduduk. Tujuan penulisan artikel ini untuk melihat hubungan antara peran petugas, sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan tipe *cross sectional*, dengan jumlah responden 100 orang. Variabel penelitian peran petugas, sikap dan perilaku pengelolaan sampah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan Uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan kurang dari separuh masyarakat memiliki perilaku (46%) yang kurang baik didalam pengelolaan sampah rumah tangga. Lebih dari separuh masyarakat mengatakan petugas tidak berperan (54%) dan sikap (5%) yang kurang dalam pengelolaan sampah. adanya hubungan yang bermakna antara peran petugas (p-value 0,005) terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Tidak ada hubungan bermakna antara sikap (p-value 0,124) terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. adanya hubungan yang bermakna antara peran petugas terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Tidak ada hubungan bermakna antara sikap terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata kunci: perilaku, pengelolaan sampah, peran petugas, sikap, masyarakat.

A. Pendahuluan

Sampah merupakan permasalahan serius yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan bahwa

total sampah di Indonesia mencapai 187,2 juta ton/tahun. Meningkatnya angka kepadatan penduduk serta keterbatasan lahan untuk menampung sisa konsumsi menjadi salah satu faktor penyebab volume sampah yang terus menggunung. Kegiatan atau aktivitas pembuangan sampah merupakan kegiatan yang tanpa akhir, terutama sampah rumah tangga. Sehingga, diperlukan sistem pengelolaan sampah yang baik. Sementara itu, penanganan sampah perkotaan mengalami kesulitan dalam hal pengumpulan sampah dan upaya mendapatkan tempat atau lahan yang benar-benar aman. (Sulistiyorini, 2005) Salah satu bentuk pengelolaan sampah di pemukiman yaitu dengan sistem wadah (Kumala dkk, 2012). Dan dalam pengelolaan sampah kita harus juga mempertimbangkan lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat (Morrissey, 2004) karena akan berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat.

Permasalahan Sampah paling utama terjadi di wilayah perkotaan. Hal ini disebabkan kepadatan penduduk yang ada di Perkotaan. Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat dengan produksi sampah dari tahun ketahun terjadi peningkatan. Berdasarkan data Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Padang setiap harinya Kota Padang menghasilkan sampah ±500 Ton/hari yang diangkut ke TPA Air Dingin, jumlah yang bisa diangkut ke TPA 400 Ton/hari sedangkan sisa yang tidak bisa diangkut (tertinggal di TPS/kontainer, dll) 100 Ton/hari. (DKP Kota Padang, 2015)

Salah satu upaya pemerintah Kota Padang didalam mengatasi permasalahan sampah yaitu dengan Perda No 21 tahun 2012. Pasal 18 dan 19 tentang Pengelolaan Sampah dijelaskan bahwa penyelenggaraan pengelolaan sampah terdiri atas: pembatasan timbunan, pendauran ulang, pemanfaatan kembali, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan sampah, dan pendanaan. Kurangnya sarana dan prasarana, dana tambahan mengakibatkan pelaksanaan Perda tidak bisa ditingkatkan (Harsyah, 2017) Untuk keberhasilan didalam pengelolaan sampah juga diperlukan keikutsertaan masyarakat. Namun hanya sebagian kecil masyarakat yang mau terlibat didalam pengelolaan sampah (Mutmainah, 2015). Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu Kecamatan yang ada di pemukiman penduduk yang padat, untuk produksi sampah rumah tangga juga besar di Kecamatan ini. Masyarakatpun harus terlibat didalam pengelolaan sampah. Jika masyarakat tidak mau, maka akan berkembang berbagai penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kotor, seperti: diare, penyakit kulit, malaria, DBD atau penyakit berbasis lingkungan.

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat juga bisa dilakukan dengan model Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat yaitu pendekatan pemberdayaan masyarakat (community empowering) melalui peningkatan partisipasi stake-holdersnya (Dwiyanto, 2011). Dan bentuk pemberdayaan masyarakat lainnya yaitu adanya Bank Sampah (Suryani, 2014) Peran serta masyarakat didalam pengelolaan sampah rumah tangga merupakan salah satu bentuk kesadaran masyarakat dalam berperilaku sehat. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat didalam perilaku sehat Menurut teori Lawrence green (Notoatmodjo, 2010) yaitu: 1) Faktor Predisposisi (Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan, Nilai-nilai dan keyakinan); 2) Faktor pendukung (ketersediaan sarana dan prasarana); 3) Faktor Pendorong (Sikap/perilaku petugas kesehatan, tokoh masyarakat/tokoh agama). Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan hubungan peran petugas, sikap dengan perilaku pengelolaan sampah masyarakat.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kota Padang yang dilaksanakan dari bulan Mei-Agustus 2019 dengan variabel penelitian Peran Petugas Kesehatan, Sikap dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan Uji Chi-Square.

C. Pembahasan dan Analisa

Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Perilaku masyarakat Dalam Melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Padang

| Perilaku Pengelolaan Sampah | f | % |
|-----------------------------|-----|-----|
| Tidak Baik | 46 | 46 |
| Baik | 54 | 56 |
| Jumlah | 100 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa 46% dari 100 informan tidak berperilaku baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sangga Saputra dan Surahma (2017) dari 30 orang responden 43,3% respon memiliki perilaku pengelolaan sampah yang tidak baik. Analisis yang dapat kita lihat berdasarkan hasil penelitian ini yaitu bahwa perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat saat sekarang ini masih separuh yang memiliki perilaku yang kurang baik dalam pengelolaan sampah.

Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti peran petugas dan sikap masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 100 orang masyarakat di Kota Padang dapat diketahui distribusi frekuensi peran petugas dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Padang

| Sarana dan Prasarana | f | % |
|----------------------|-----|-----|
| Berperan | 46 | 46 |
| Tidak Berperan | 54 | 54 |
| Jumlah | 100 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa 54% dari 100 informan mengatakan bahwa petugas kesehatan tidak berperan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Berdasarkan analisis kuesioner yang peneliti lakukan 54 orang responden tidak pernah mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan dalam tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan berdasarkan observasi peneliti selama dilapangan salah satu faktor penyebab masyarakat tidak berperilaku baik dalam pengelolaan sampah disebabkan ketidaktahuan mereka tentang pengelolaan sampah. Hal ini sangat membutuhkan peran dari petugas kesehatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang sampah dan bagaimana cara pengelolaannya. Oleh karena itu pemerintah harus

menyiapkan program tentang sampah kepada masyarakat melalui pelatihan kader-kader yang ada dimasyarakat untuk bisa memberikan penyuluhan tentang sampah kepada masyarakat.

Faktor lain selain dari peran petugas, dalam artikel ini juga melihat dari faktor sikap masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 100 orang masyarakat di Kota Padang dapat diketahui distribusi frekuensi Sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
 Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Padang

| Sikap | f | % |
|------------|-----|-----|
| Baik | 91 | 91 |
| Tidak Baik | 5 | 5 |
| Jumlah | 100 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa 5% dari 100 informan memiliki Sikap tidak baik tentang pengelolaan sampa rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat sudah banyak memiliki sikap yang baik dalam pengelolaan sampah, namun implementasi dalam bentuk prilaku masyarakat masih belum bisa berperilaku yang baik dalam pengelolaan sampah. Pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu seperti pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional (Azwar, 2011). Berdasarkan teori tersebut maka pendidikan sangat penting didalam perubahan sikap masyarakat, terutama dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Semakin diberikan pendidikan maka akan semakin adanya pembentukan sikap mengarah kebaikan.

Analisis Bivariat

Tabel 4
 Hubungan Peran Petugas Dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Padang

| Peran Petugas | Perilaku Masyarakat | | | | Jumlah | | P Value |
|----------------|---------------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|--------------|
| | Tidak Baik | | Baik | | f | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Berperan | 28 | 60,9 | 18 | 39,1 | 46 | 100 | 0,005 |
| Tidak Berperan | 18 | 33,3 | 36 | 66,7 | 54 | 100 | |
| Jumlah | 46 | 46 | 54 | 54 | 100 | 100 | |

Berdasarkan Tabel 4 bahwa dari 54 responden tidak menyatakan bahwa petugas kesehatan tidak berperan dalam pengelolaan sampah rumah tangga, terdapat 33,3% (18 orang) berperilaku tidak baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan 66,7% (36 orang) berperilaku baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Setelah dilakukan uji Statistik didapatkan P-Value 0,005 ($P < 0,124$) artinya bahwa H_0 DITOLAK. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Peran petugas dan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Padang Tahun 2019. Dalam pengelolaan sampah rumah tangga selain dari peran petugas, partisipasi masyarakat sangat memiliki peran penting agar pengelolaan sampah bisa lebih baik. Secara teori partisipasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan tertentu dalam melakukan suatu kegiatan atau program.

Menurut Sulistiyorini (2017) ada 3 unsur yang ada dalam partisipasi yaitu: 1) adanya tanggung jawab; 2) kesedian untuk memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan; 3) kesedian mereka untuk terlibat dalam kelompok. Pengelolaan sampah akan lebih optimal jika pemerintah, masyarakat dan lembaga-lembaga swasta bersinergi dalam pengelolaan sampah. Hasil penelitian (Agnes Fitria Wydianto dkk, 2017) melalui pendekatan pengelolaan sampah rumah tangga dengan melibatkan pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat dapat menjadi solusi yang inovatif agar masyarakat terbiasa dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

Tabel 5

Hubungan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Padang

| SIKAP | Perilaku Masyarakat | | | | Jumlah | | P Value |
|---------------|---------------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|--------------|
| | Tidak Baik | | Baik | | f | % | |
| | F | % | f | % | | | |
| Baik | 44 | 48,4 | 47 | 51,6 | 91 | 100 | 0,124 |
| Tidak Baik | 2 | 22,2 | 7 | 77,8 | 9 | 100 | |
| Jumlah | 46 | 46 | 54 | 54 | 100 | 100 | |

Berdasarkan Tabel 5 bahwa dari 9 responden tidak memiliki Sikap yang baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga, terdapat 22,2% (2 orang) berperilaku tidak baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan 77,8% (7 orang) berperilaku baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Setelah dilakukan uji Statistik didapatkan P-Value 0,000 ($P < 0,124$) artinya bahwa H_0 DITERIMA. Dan dapat disimpulkan bahwa Tidak adanya hubungan yang bermakna antara Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Padang Tahun 2019.

D. Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil penelitian menunjukkan kurang dari separuh masyarakat memiliki perilaku yang kurang baik didalam pengelolaan sampah rumah tangga; 2) Lebih dari separuh masyarakat mengatakan petugas tidak berperan; 3) sikap yang kurang dalam pengelolaan sampah; 4) Adanya hubungan yang bermakna antara peran petugas terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangg; 5) Tidak ada hubungan bermakna antara sikap terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Daftar Pustaka

- Sulistyorini, Lilis. 2005. Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikan Kompos. *Jurnal kesehatan Lingkungan*. Vol 2. No. 1. Juli Hal 77-84.
- Kumala, Putri Sri, Rizki Aziz dan Fitra Ramadhani. 2012. Analisis Produktivitas Sistem Transportasi Sampah Kota Padang. *Jurnal teknik Lingkungan Unand* 9 (2): 95-109 Juli.
- Morrissey, A.J, J Browne. 2004. Waste Management Models And Their Application To Sustainable Waste Management. *Elsevier. Waste managemen* 24 hal 29-308.
- Laporan Data Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang 2015.
- Harsya, Irfan. 2017. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah di Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Jom Fisip* Vol. 4 No. 1.

- Mutmainah, Nurhana. 2015. Evaluasi Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Samah Takakura di Kelurahan Jomblang Kota Semarang Tahun 2015. *Skripsi*. UNNES.
- Dwiyanto, Bambang Munas. 2011. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. *Jurnal Ekonomi pembangunan*. Volume 12 Nomor 2. Halaman 239-256.
- Suryani , Anih Sri. 2014. Peran Bank Sampah Dalam Eektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi* Vol 5 No 1 Juni.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni/ed*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Artiningsih, Ni Momang Ayu. 2008. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sabbas, T dkk. 2003. Management Of Municipal Solid Waste incineration residues. Pergamon. *Science Direct*. Wate management 23 61-88.
- N.A, S.S. & Mulasari, S.A., 2017. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp.22–27.
- Undang-Undang No. 18 Tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta 2008.
- Yogiswatin, G, W. Kastolani, D.Sungkawa. 2016. Studi Komparasi Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Babakan Dan Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupeten Cirebon. *Antologi Pendidikan Geografi*, Volume 4, Nomor 2, Agustus.
- Azwar S. 2011. Sikap Manusia Teori dan Pengukuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyorini, Nur Rahmawati, Rudi Saprudin Darwis, & Arie Surya Gutama. 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social Work Jurnal*. Volume 5 Nomor 1